

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang didapatkan dari kegiatan penelitian ini adalah data nilai yang berupa angka yang didapatkan peneliti dari kegiatan tes praktik produk. Selain angka peneliti juga mendapatkan data berupa uraian jawaban yang diberikan subjek penelitian guna ingin mencari tahu bagaimana respon peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan model kreatif produktif. Data yang berupa angka didapat dengan cara memberikan tes membuat video. Penugasan ini bersifat kelompok setiap kelompok terdiri dari 1 sampai 5 peserta didik. Penugasan ini dilaksanakan setelah pemberian perlakuan. Data nilai yang berupa angka akan diolah menggunakan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran kreatif produktif layak diterapkan pada peserta didik tepatnya kelas eksperimen yakni kelas X MM 1 SMK Muhammadiyah 2 Surabaya.

Data yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Kegiatan posttest dengan menggunakan pemberian tugas akhir berupa pembuatan produk yang dalam penelitian ini berupa video. Pengelolaan data akan diolah menggunakan analisis statistik yakni mencari rata-rata jumlah semua nilai.

Berikut adalah nilai-nilai penugasan akhir dari kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti di kelas X MM 1 SMK Muhammadiyah 2 Surabaya

1. Hasil Penilaian Pembuatan Video Biorafi Kelompok 1

No	Subjek	Aspek yang dinilai					Jumlah skor
		A	B	C	D	E	
1	Kel 1	20	20	10	10	20	80

Keterangan :

A = kesesuaian tema

B = kesesuaian gambar dengan tulisan

C = kualitas gambar

D = kualitas suara

E = kelengkapan unsur teks biorafi

1	Kel 3	20	25	10	10	25	90
---	-------	----	----	----	----	----	----

Keterangan :

A = kesesuaian tema

B = kesesuaian gambar dengan tulisan

C = kualitas gambar

D = kualitas suara

E = kelengkapan unsur teks biorafi

Kelompok tiga mendapat jumlah nilai 85. Kelompok tiga menjadi kelompok yang mendapat nilai tertinggi. Karena dalam video yang dibuat lebih menarik. Dari *backsong* yang digunakan menunjukkan mampu menunjukkan perbedaan dari kelompok lain. Tampilan fotonya juga bervariasi menunjukkan efek yang unik. Jenis video yang dibuat juga sama seperti kelompok lain yakni video *fotoslide*. Kelompok tiga memilih B.J. Habibie karena perilaku dari tokoh tersebut banyak yang bisa dicontoh.

4. Hasil Penilaian Pembuatan Video Biografi kelompok 4

No	Subjek	Aspek yang dinilai					Jumlah skor
		A	B	C	D	E	
		20	30	10	10	30	
1	Kel 4	10	15	7	10	15	57

Keterangan :

A = kesesuaian tema

B = kesesuaian gambar dengan tulisan

C = kualitas gambar

D = kualitas suara

E = kelengkapan unsur teks biorafi

Kelompok empat memilih menceritakan Ir. Soekarno. Sesuai dengan kespekatan kelompok dan merupakan salah satu tokoh yang banyak diidolakan adalah alasan mereka untuk memilih Ir. Soekarno. Dalam video yang dibuat oleh kelompok empat unsur-unsur dalam teks biografi masih ada yang belum dicantumkan dalam video biografi yang mereka buat. Unsur-unsur yang belum ada antara lain penyelesaian masalah yang dihadapi oleh tokoh. Video ini memiliki durasi 2 menit lebih 6 detik. Jenis video yang dibuat adalah video

dokumenter. Dalam penampilannya antara video dan tulisan penjelas juga masih ada yang tidak sinkron.

Dalam video yang dibuat oleh kelompok empat juga ditampilkan teks proklamasi yang dibacakan oleh prsesiden pertama Indonesia yakni presiden Ir. Soekarno, tetapi penampilan teks proklamasi tersebut tidak disertai penjelasan. Isi dari video tersebut hanya berisi biodata Soekarno yang mencakup nama, tanggal lahir, kemudian berisi tentang penjajahan di Indonesia. Serta pada akhir video juga menceritakan bahwa Soekarno banyak mendapat gelar Doktor honoris causa dari berbagai universitas. Dengan demikian banyak unsur-unsur dalam teks bigrafi yang belum ada dalam video yang menceritakan biografi Soekarno tersebut.

5. Hasil Penilaian Pembuatan Video Biografi kelompok 5

No	Subjek	Aspek yang dinilai					Jumlah skor
		A	B	C	D	E	
1	Kel 1	20	15	5	7	15	62

Keterangan :

- A = kesesuaian tema
- B = kesesuaian gambar dengan tulisan
- C = kualitas gambar
- D = kualitas suara
- E = kelengkapan unsur teks biorafi

Kelompok empat memilih bung Tomo sebagai tokoh yang diceritakan dalam video. Mereka memilih bung Tomo karena bung tomo adalah pahlawan asal Surabaya. Dalam Video biograf yang berurasi 2 menit 36 detik tersebut masih kurang memuat unsur-unsur yang terkandung dalam sebuah biorafi. Karena dalam video tersebut tidak ada judul. Tayangan awal langung memuat biodata bung Tomo yang berisi nama, tanggal lahir, dan tanggal wafat. Kemudian unsur reorintasi juga tidk dicantumkan dalam video. Kualitas gambar yang disajikan juga masih rendah. Rendah dalam artian masih banyak gambar yang diulang-ulang. Antara gambar dan teks penjelas juga masih banyak yng tidak sinkron. Backsong yang dipilih juga kurang menarik.

Tabel 4.1 Rekap Nilai Tugas Membuat Video Biografi kelas X MM 1 SMK Muhammadiyah 2 Surabaya.

No	Subjek	Aspek yang dinilai					Jumlah skor
		A	B	C	D	E	
1	Kel 1	20	20	10	10	20	80
2	Kel 2	20	25	7	8	20	80
3	Kel 3	20	25	10	10	25	90
4	Kel 4	10	15	10	10	15	60
5	Kel 5	20	15	5	7	15	62
						Jumlah	372
						Rata-rata	74

keterangan

A = Kesesuaian tema

B = Kesesuaian teks dengan gambar yang ditampilkan

C = Kualitas gambar

D = Kualitas suara

E = kelengkapan unsur teks biografi

B. Analisis Data

Menurut Nurgiyantoro Analisis data dilakukan setelah data sudah terkumpul. Peneliti mengkaji data yang sudah terkumpul sesuai dengan rumus yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hasil perhitungan rata-rata data yang didapat dari jumlah nilai yang diperoleh dari tahap setelah perlakuan. Berikut adalah hasil analisis data nilai mengubah teks biografi menjadi suatu produk yang berupa video pada tahap setelah perlakuan.

Setelah seluruh nilai dijumlah kemudian dicari rata-rata dari kelompok 1 sampai kelompok 5. Terdapat 2 kelompok yang nilainya dibawah rata-rata. Kelompok tersebut adalah kelompok 4 dan kelompok 5. Kelompok 4 membuat video biorafi Ir. Soekarno dan kelompok 5 membuat video biografi Bung Tomo. Ada beberpa faktor yang menyebabkan kedua kelompok tersebut mendapat nilai dibawah rata-rata.

Faktor-faktor tersebut antara lain video yang dibuat kelompok 4 kurang sesuai dengan tema. Setengah dari isi video tersebut menceritakan penjajahan di Indonesia. hal tersebut mengakibatkan kelompok 4 hanya mendapatkan nilai 10 dalam aspek kesesuaian tema. Kemudian dalam aspek kesesuaian gambar yang ditampilkan dengan tulisan. Masih ada gambar yang tidak sinkron dengan tulisan penjelas sehingga kelompok 4 mendapatkan nilai

15 dalam aspek kesesuaian gambar dan tulisan. dalam video ditampilkan teks proklamasi dan suara rekaman Ir. Soekarno yang membacakan teks proklamasi tersebut namun tidak diberi penjelasan. Kualitas gambar dan suara dalam video terbilang baik hal tersebut karena dalam penampilannya gambar yang ditampilkan tidak ada yang diulang-ulang. Dan suara yang digunakan sebagai *back song* dalam video yang dibuat oleh kelompok 4 terdengar cukup jelas. Sehingga keduanya mendapat nilai 10. Dalam pembuatan video biografi harusnya seharusnya memuat biografi tokoh yang dimuat, masalah atau konflik dalam hidup yang dialami tokoh dan bagaimana tokoh tersebut menyelesaikan masalah tersebut. Aspek tersebut belum ada secara lengkap dalam video kelompok 4. Dari analisis diatas kelompok 4 mendapat jumlah skor 60.

Kelompok 5 membuat biografi Bung Tomo. Dengan jumlah skor yang didapat 62. Berikut analisis data yang menyebabkan kelompok 5 mendapatkan nilai dibawah rata-rata. Yang pertama adalah kurangnya kesesuaian gambar dengan tulisan sehingga kelompok 5 hanya mendapatkan nilai 15 pada aspek tersebut. Kemudian pada aspek kualitas gambar pada aspek ini banyak gambar yang diulang-ulang dalam penampilannya. Sehingga kelompok 4 hanya mendapatkan nilai 5 dalam aspek kualitas gambar. Untuk kualitas suara kelompok 5 menggunakan musik instrumental yakni musik tanpa lagu atau vokal. Pemilihan tersebut kurang menarik sehingga untuk aspek kualitas suara hanya mendapat nilai 7. Yang terakhir adalah aspek kelengkapan unsur teks biografi pada video. Pada awal tampilan video tidak nampak judul. Awal tampilan berisi orientasi yang mencakup nama, tanggal lahir, dan tanggal wafat. Kemudian tidak ditampilkannya unsur orientasi pada video. Hal tersebut membuat kelompok 5 hanya mendapatkan nilai 15 pada aspek kelengkapan unsur teks biografi. Dengan total dibawah rata-rata yakni 62.

Sedangkan kelompok yang nilainya diatas rata-rata adalah kelompok 1, 2, dan 3. Kelompok 1 membuat video biografi Jendral Sudirman dengan jumlah nilai yang didapat 80. Semua kreteria penilaian terbilang cukup. Pada aspek kesesuaian gambar dengan tulisan yang ada dalam video karya kelompok 1 terdapat beberapa yang tidak sesuai. Ketidak sesuaian tersebut terjadi pada detik 37, 45, dan 54. Hal tersebut membuat kelompok 1 mendapat nilai 20 dalam aspek kesesuaian gambar dengan tulisan. aspek kelengkapan unsur teks biografi yang terdapat dalam video juga masih kurang. Yang masih kurang adalah unsur re orientasi sehingga kelompok 1 dalam aspek kelengkapan unsur teks biografi mendapat nilai 20.

Kelompok 2 memilih membuat video biografi fatmawati dengan jumlah nilai 80. Semua kreteria penilaian sudah terbilang cukup. Tetapi masih ada 2 aspek yang kurang. Kedua aspek tersebut adalah aspek kesesuaian dengan gambar dan aspek kelengkapan unsur

teks biografi. Dalam video yang tayangkan masih terdapat gambar yang tidak sesuai dengan tulisan. hal tersebut salah satunya terjadi pada menit ke 1 lebih 9 detik dan pada menit ke 1 lebih 36 dengan demikian kelompok 2 mendapatkan nilai 20 pada aspek kesesuaian gambar dengan tulisan. sedangkan pada aspek kelengkapan unsur teks biografi pada video juga masih ada unsur teks biografi yang tidak ada dalam video adalah bagian reorientasi. Sehingga nilai yang didapat pada aspek kelengkapan unsur teks biografi 20.

Kelompok 3 adalah kelompok dengan nilai tertinggi yakni 90. Secara keseluruhan kriteria penilaian sudah baik. Yang menjadikan kelompok 3 sebagai kelompok yang memiliki nilai paling tinggi adalah pada aspek penilaian lagu. Lagu yang dijadikan *back song* kelompok 3 berjudul tanah air. Namun lagu tersebut dikemas secara modern jadi penonton yang menyaksikan video tersebut tidak mudah bosan. Pada aspek tersebut kelompok 3 mendapat nilai 10. Namun pada aspek kesesuaian gambar dan tulisan pada kelompok 3 masih terdapat ketidak sesuaian yakni pada detik ke 48. Ketidak sesuaian tersebut menjadikan kelompok 3 mendapat nilai 25. Dan unsur re orientasi pada teks biografi juga belum ditampilkan dalam video.

C. Pembahasan

Berhubungan dengan judul penelitian ini, yaitu *Implementasi model pembelajaran kreatif prokduktif pada materi teks biografi kelas X MM 1 SMK Muhammadiyah 2 Surabaya*. Maka penelitian ini akan membahas tentang bagaimana kemampuan peserta didik mengubah teks biorafi menjadi suatu produk. Produk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah video.

1. Kemampuan Peserta Didik Mengubah Teks Biografi Menjadi Video

Setelah peneliti memberi perlakuan berupa model pembelajaran kretif produktif peneliti melakukan posttest kepada peserta didik. Pemberian posttest ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran kreatif produktif sesuai apabila diterapkan untuk peserta didik SMK. Dari hasil analisis data diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam mengubah teks biografi menjadi sebuah video dikatakakan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan setiap kelompok mampu mengubahnya dan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun dalam video yang dibuat peneliti masih menemukan kekurangan. Kekurangan tersebut adalah ketidak sesuaian anatara gambar dalam video dengan keterangan dalam gambar. Keterangan tersebut berupa tulisan dan masih terdapat unsur-unsur teks biografi yang tidak dimasukkan dalam video biografi. Salah satu unsur yang selalu tidak ada dalam setiap video yang dibuat oleh peserta didik kelas X MM 1 SMK

Muhammadiyah 2 Surabaya adalah re orientasi. Hal tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang menyebabkan adalah faktor internal yakni faktor yang berasal dari diri peserta didik. Kemampuan peserta didik dalam menangkap informasi dan memahami materi teks biografi masih kurang. Sehingga masih terdapat unsur-unsur dalam teks biografi yang tidak dimasukkan dalam video biografi. Temuan peneliti dikuatkan oleh pendapat Syah (2010) tentang beberapa faktor yang mempengaruhi hasil kegiatan belajar peserta didik yang terbagi menjadi 3 yakni faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar.

Kebanyakan dari mereka juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler film muda. Dalam kegiatan eksta ini peserta didik banyak mendapatkan ilmu tentang perfilman yang mana dunia perfilman juga tak lepas dari kegiatan editing. Dengan demikian ilmu yang telah mereka dapat sangat membantu untuk menyelesaikan tugas membuat video. Namun dalam bisa dikatakan peserta didik kelas X MM 1 SMK Muhammadiyah mempunyai kemampuan baik dalam mengubah teks biografi menjadi sebuah produk video. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Amal A.A (2005:378) dalam Handoko yang mengatakan bahwa kegiatan ekstra kulikuler mempunyai pengaruh dalam menciptakan kecerdasan yang tinggi.

2. Respon peserta didik kelas X MM 1 SMK Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2018/2019 terhadap penerapan model pembelajaran kreatif prouktif pada teks biografi

Untuk mengetahui respon peserta didik kelas X MM 1 SMK Muhammadiyah 2 Surabaya peneliti melakukan kegiatan wawancara. Wawancara dilaksanakan pada setiap kelompok. Dari kegiatan wawancara dapat diketahui bahwa jenis video yang dibuat oleh peserta didik adalah video jenis foto slide. Peserta didik memilih tokoh pahlawan indonesia yang mempunyai peran penting bagi Indonesia. Video *foto slide* dipilih karena video tersebut termasuk dalam video yang sederhana. Dalam pembuatan video *foto slide* juga tidak membutuhkan waktu yang lama. Proses pembuatan video *foto slide* menurut peserta didik kelas X MM 1 SMK Muhammadiyah adalah sebagai berikut yang pertama adalah mentukan tokoh yang akan dipilih dijadikan tokoh dalam video. Yang kedua mencari informasi tentang tokoh yang dipilih dan mencari gambar yang akan dijadikan video. Kemudian masuk dalam tahap editing. Tahap editing ini mencakup kegiatan pengisian lagu atau musik, menggabungkan gambar, dan pemberian tulisan sebagai penjelas pada gambar. Kemudian ada 1 kali revisi. Dan video siap dikumpulkan. Menurut

peserta didik dengan peneliti menerapkan model pembelajaran kreatif produktif pada materi teks biografi pembelajaran dilaksanakan lebih santai, menyenangkan, tidak cepat bosan. sehingga informasi yang didapat bisa didapat dengan maksimal. Diakhir pembelajaran yang mengharuskan peserta didik membuat sebuah produk berupa video membuat peserta didik merasa bangga pada diri sendiri, namun sebagian peserta didik juga merasa biasa saja karena sudah biasa membuat video. Dan menurut peserta didik kelas X MM 1 SMK Muhammadiyah saat belajar juga lebih mudah dipahami jika proses belajar menggunakan model pembelajaran kreatif produktif. Dari jawaban peserta didik kelas X MM 1 SMK Muhammadiyah 2 Surabaya bisa dikatakan model pembelajarn kreati produktif layak diterapkan pada materi teks biografi. Hal tersebut juga sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Deny Riyan Hidayat (2018) yang juga menggunakan model pembelajaran kreatif produktif sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen pada siswa MAM 09 Lamongan tahun ajaran 2017/2018. Penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama menggunakan model pembelajaran kretaif produktif sebagai metode untuk meningkatkan kekreatifan peserta didik yang membedakan hanya materi yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Deny Riyan Hidayat memilih materi menulis cerpen sedangkan pada penelitian ini memilih materi teks biografi.

